

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC Di PMB Misni Herawati

Faulia Mauluddina¹, Veradilla², Untari Anggeni³

STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang^{1,2}, STIKES Mitra Adiguna Palembang³

ABSTRAK

Informasi Artikel :

Diterima : 19 Mei 2026

Direvisi : 28 Mei 2026

Disetujui : 09 Juni 2026

Diterbitkan : 30 Juni 2026

*Korespondensi Penulis :
Faulia.mauluddina@gmail.com,
veradilla90@gmail.com,
untarianggeni@gmail.com

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan rutin bagi ibu hamil untuk memantau kesehatan fisik/mental ibu dan janin, mendeteksi komplikasi dini, serta edukasi persalinan. ANC wajib dilakukan minimal 6 kali selama kehamilan (1x Trimester-1, 2x Trimester-2, 3x Trimester-3), dengan minimal dua kali pemeriksaan oleh dokter. Tujuan dari Penelitian ini Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan ANC. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian adalah semua pasangan suami istri yang melakukan konseling keluarga berencana di PMB Misni Herawati Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian dari Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan ANC diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar Patuh terhadap melakukan Pemeriksaan ANC sebanyak 34 responden (85%) dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 responden (15%). Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar ibu tahu tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 32 responden (80%) dan yang kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dalam melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 8 responden (20%). Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan ANC (p.value = 0,046). Setelah melakukan penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya Bidan untuk dapat lebih meningkatkan informasi dan edukasi kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan yang paripurna kepada pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu; Tanda Bahaya Kehamilan; Kepatuhan ANC

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a routine health care service provided to pregnant women to monitor the physical and mental health of both the mother and fetus, detect early complications, and provide childbirth education. ANC is recommended at least six times during pregnancy (one visit in the first trimester, two visits in the second trimester, and three visits in the third trimester), with at least two examinations by a doctor. This study aimed to determine the relationship between pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs and ANC compliance. The research design used was quantitative with a cross-sectional approach. The population in the study were all married couples who received family planning counseling at PMB Misni Herawati Palembang, with a sample of 40 respondents using a purposive sampling method. Based on the results of the study, it was found that the relationship between pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs and ANC compliance was 34 respondents (85%) who were compliant with ANC examinations, while 6 respondents (15%) were non-compliant. The study revealed that 32 (80%) of the 40 mothers knew about pregnancy danger signs, while 8 (20%) lacked knowledge about pregnancy danger signs during ANC check-ups. The study found a significant correlation between pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs and ANC compliance (p-value = 0.046). Following this study, it is hoped that health workers, especially midwives, can further improve information and education to the public in providing comprehensive services to patients undergoing prenatal check-ups.

Keywords: Maternal Knowledge; Pregnancy Danger Signs; ANC Compliance

PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian perinatal mencerminkan adanya masalah pada pelayanan kesehatan. Pelayanan kebidanan antenatal, intranatal, dan neonatal menjadi indikator utama pencegahan kematian perinatal. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan minimal delapan kali kunjungan antenatal untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak. Kunjungan pertama dilakukan antara 0 dan 12 minggu kehamilan; kunjungan kedua dilakukan antara 20 dan 26 minggu; dan kunjungan ketiga dilakukan antara 30, 34, 36, 38, dan 40 minggu kehamilan. (Kolantung et al., 2021).

Pemeriksaan antenatal terbaru sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK), yaitu minimal enam pemeriksaan selama kehamilan dan dua pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III, dan dua pemeriksaan oleh dokter pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 menit). Cakupan K1 dan K4 dapat menentukan apakah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil telah diterima atau tidak. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah menerima perawatan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang ditetapkan. 1 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 2 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu), 3 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu). Cakupan K1 dan K4 menunjukkan apakah ibu hamil telah menerima pelayanan kesehatan yang diperlukan. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah menerima perawatan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan (Suhadah et al., 2023).

Cakupan kunjungan pertama antenatal (K1) di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 98% dan cakupan kunjungan ulang antenatal (K4) hanya 88,8%. Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021, cakupan kunjungan pertama antenatal (K1) mencapai 92,2% dan cakupan kunjungan ulang antenatal (K4) hanya 90,1%

(Kemenkes RI, 2021). Faktor pengetahuan adalah salah satu dari banyak faktor yang berkorelasi dengan tingkat kesadaran ibu hamil dalam memanfaatkan layanan *antenatal care*. Studi sebelumnya menemukan bahwa tingkat ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang cukup akan lebih patuh melakukan layanan antenatal care (Rosnani et al., 2024).

Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 4.627, naik dari 4.221 kematian pada tahun 2019. Sebanyak 1.330 kasus perdarahan, 1.110 kasus hipertensi dalam kehamilan, dan 230 kasus gangguan sistem peredaran darah merupakan penyebab utama kematian ibu (Yolanda et al., 2023).

Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2017 sebanyak 107 orang, menurut data Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. Faktor utama kematian ibu adalah perdarahan 37 kasus, hipertensi dalam kehamilan 35 kasus, faktor lain 21 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah 8 kasus. Pada tahun 2018, angka AKI meningkat sebanyak 120 orang, dengan penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan 46 kasus, hipertensi dalam kehamilan 29 kasus, dan faktor lain 21 kasus (Diana et al., 2022).

Cakupan K1 tahun 2021 yang mencapai 100% seperti Kabupaten Empat Lawang dan Kota Prabumulih. Cakupan K1 terendah terdapat pada Kabupaten PALI (58%), Kota Pagar Alam (71,2% dan Lubuk Linggau (71,1%). Kunjungan ke-4 (K4) adalah ibu hamil dengan kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar (1-1-2). Kontak 4 kali dilakukan sebagai berikut: minimal satu kali pada trimester I (0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester ke-2 (>12 -24 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ke-3 (> 24 minggu sampai dengan kelahiran) (Satra Yunola & Siti Amallia, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan mengetahui “ Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di PMB Misni Herawati”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah

kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini akan menggunakan survei yang melibatkan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan frekuensi kunjungan antenatal.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat langsung dari responden. Pengumpulan data dengan menanyakan secara langsung tentang Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan alat bantu berupa lembar kuesioner.

Penelitian ini dilakukan di PMB Misni Herawati Palembang dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang datang ke PMB Misni Herawati Palembang dan Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III yang datang ke PMB Misni Herawati Palembang pada bulan Oktober-November 2024 berjumlah 40 orang.

Agar analisa penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu : Editing (Pengeditan Data), coding (Pengkodean), processing dan cleaning data (pembersihan data). (Notoatmodjo, S., 2018)

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan variabel dependen dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya dihasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Kehamilan di PMB Misni Herawati

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	32	80
2	Cukup	8	20

Total	40	100
-------	----	-----

Berdasarkan hasil penelitian ini Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pengetahuan diketahui bahwa sebagian besar responden dengan Pengetahuan yang Baik sebanyak 32 orang (80%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (20%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Kehamilan di PMB Misni Herawati

No	Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Patuh	34	85
2	Tidak Patuh	6	15
Total		40	100

Berdasarkan hasil penelitian ini Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Kepatuhan diketahui bahwa sebagian besar responden Patuh Terhadap Pemeriksaan Kehamilan atau ANC sebanyak 34 orang (85%).

Analisis Bivariat

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan ANC di PMB Misni Herawati

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Kepatuhan ANC				N	%	p value	r
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%				
Ya	29	90,6	3	9,4	32	100	0,046	0,902
Tidak	5	62,5	3	37,5	8	100		
Total					40	100		

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 32 responden yang berpengetahuan baik terdapat 29 responden (90,6%) terhadap kepatuhan melakukan pemeriksaan ANC, sedangkan dari 7 responden yang berpengetahuan cukup terdapat 3 responden (9,4%)

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value = $0,046 \leq \alpha$ (0,05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan ANC di PMB Misni Herawati Palembang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Penelitian diketahui bahwa Sebagian besar ibu hamil patuh terhadap pemeriksaan ANC sebanyak 34 dengan persentase 85%. Pengetahuan yang memadai dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang risiko yang mungkin timbul selama masa kehamilan. Dengan demikian, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang lebih baik cenderung lebih peka terhadap tanda-tanda potensial yang memerlukan perhatian medis. Dalam hal ini, mereka lebih mungkin untuk mengakses layanan ANC secara konsisten untuk memastikan kesehatan dan perkembangan yang optimal bagi ibu dan janin. Oleh karena itu, mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC.

Kepatuhan ibu melakukan antenatal care dalam kategori patuh sebanyak 34 orang (85%) dengan kepatuhan ibu hamil terbanyak pada trimester 3, dan kategori tidak patuh ada 6 orang (15%) dengan ketidak patuhan ibu pada trimester 3. Seperti pendapat Nursalam (2018) faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC salah satunya adalah pengetahuan ibu hamil, sikap ibu dalam memotivasi dirinya untuk melakukan ANC, selain itu paritas atau jumlah anak. Hasil penelitian ini frekuensi responden berdasarkan karakteristik kepatuhan diketahui bahwa sebagian besar responden patuh terhadap pemeriksaan kehamilan atau ANC sebanyak 34 orang (85%). Hal ini memberikan gambaran bahwa masih terdapat ibu yang kurang tepat waktu dan kurang jumlah kunjungannya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu hamil yang baru memeriksakan kehamilannya setelah menginjak trimester 2.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang terjadi setelah penginderaan terhadap sesuatu.

Penginderaan dikontrol oleh panca indra manusia, yang terdiri dari penciuman, rasa, pendengaran, penglihatan, dan raba. Mata dan telinga merupakan sumber utama pengetahuan manusia. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (N. N. Abdullah & Nasionalita, 2018).

Kita dapat mengetahui seberapa patuh seseorang terhadap prosedur atau peraturan dengan melihat bagaimana mereka bertindak. Secara langsung atau tidak langsung, kepatuhan dinilai melalui pedoman baku yang diketahui oleh pengawasan dan penilai, dan penilai kemudian melakukan kegiatan yang diamati tanpa sepengetahuan penilai. Secara tidak langsung, hasil kerja responden dapat diukur (Muliawati et al., 2022).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Misni Herawati Palembang tahun 2024 dengan nilai p .value = 0,046.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di SMKN 1 Pangandaran). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 120. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10217>
- Diana, D., Suprida, S., Riski, M., & Turiyani, T. (2022). Hubungan Pengetahuan, Frekuensi ANC, dan Usia Ibu dengan Deteksi Dini Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 171. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1776>
- Kemendes RI. 2021. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Jakarta: Kemendes RI.
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40.

- <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Muliawati, N. K., Ni, L. P. D. ., Puspawati, P. D., & Putri, S. M. . (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Kerja. *Jurnal Keperawatan*, 14, 19–26. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Salemba Medika.
- PMB Misni Herawati. (2024). *Profil PMB Misni Herawati*. Palembang
- Rosnani, Ocktariyana, Mediarti, D., Prasetya, H., GusnediGusnedi, & Marlina, D. (2024). *Edukasi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Optimalisasi Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2023*. 03(01), 1–6.
- Satra Yunola, & Siti Amallia. (2023). Hubungan Pendidikan Dan Umur Ibu Dengan Kepatuhan Kunjungan Anc Di Pmb Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(2), 100–106. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v13i2.381>
- Suhadah, A., Lisca, S. M., & Damayanti, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Anc Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4250–4264. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1666>
- Yolanda, S., Nurjasmi, E., & Dewi, M. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Antenatal Care (Anc) Di Tpmbe Kabupaten Bogor Tahun 2023. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Bidan*. <https://www.journal.stikespid.ac.id/index.php/jspid/article/view/49>